

**STRATEGI INOVATIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGELOLA WAKTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Nurul Aini¹, Bobby Syefrinando²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹mzahraini07@gmail.com, ²syefrinando@gmail.com,

ABSTRACT

This study was motivated by the limited time allocated for Islamic Religious Education classes, which requires teachers to implement innovative teaching strategies to ensure that the learning process is effective and efficient. The study aims to describe the innovative strategies used by Islamic Religious Education teachers in managing class time, identify the factors that influence time management, and analyze the implementation of these strategies at SMP Negeri 9 Bayung Lencir. The study employed a qualitative approach using a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was ensured through source and technique triangulation, member checking, extended observation, and increased rigor. The results of the study indicate that teachers manage instructional time through systematic planning by developing teaching modules according to the allocated time, as well as by implementing various innovative strategies such as group discussions, presentations, question-and-answer sessions, the use of pop-up media, CapCut-based educational videos, and educational games. Time management is influenced by the diversity of student characteristics, differences in comprehension levels, learning motivation, teacher readiness, and limited instructional time. The implementation of these innovative strategies enhances student engagement, motivation, and comprehension, thereby enabling the learning objectives of Islamic Religious Education to be achieved more effectively and efficiently.

Keywords: Innovative Strategies, Islamic Religious Education Teachers, Management of Instructional Time.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga guru dituntut menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif agar proses belajar berlangsung secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi inovatif guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola waktu pembelajaran, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan waktu, serta menganalisis penerapan strategi tersebut di SMP Negeri

9 Bayung Lencir. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, member check, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengelola waktu pembelajaran melalui perencanaan yang sistematis dengan menyusun modul ajar sesuai alokasi waktu, serta menerapkan berbagai strategi inovatif seperti diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, penggunaan media pop-up, video pembelajaran berbasis CapCut, dan permainan edukatif. Pengelolaan waktu dipengaruhi oleh keberagaman karakteristik siswa, perbedaan tingkat pemahaman, motivasi belajar, kesiapan guru, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penerapan strategi inovatif tersebut mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Strategi Inovatif, Guru Pendidikan Agama Islam, Pengelolaan Waktu Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui proses pembelajaran yang terencana dan bermakna (Rejeki, 2025). Keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif, termasuk mengoptimalkan alokasi waktu yang tersedia. Pengelolaan waktu pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru karena berpengaruh

terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas penyampaian materi, serta kualitas interaksi antara guru dan peserta didik (Rahmawati et al., 2025).

Dalam praktiknya, guru Pendidikan Agama Islam sering menghadapi berbagai kendala dalam mengelola waktu pembelajaran. Keterbatasan alokasi waktu, keberagaman karakteristik peserta didik, perbedaan tingkat pemahaman, serta tuntutan penyelesaian capaian pembelajaran menyebabkan guru dituntut mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Pengelolaan waktu yang kurang optimal dapat mengakibatkan materi

tidak tersampaikan secara menyeluruh, rendahnya partisipasi siswa, serta kurang efektifnya pencapaian tujuan pembelajaran (Muttaqin & Wardan, 2025). Sebaliknya, pengelolaan waktu yang baik memungkinkan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup berlangsung secara sistematis, efisien, dan berpusat pada peserta didik.

Strategi pembelajaran inovatif merupakan pendekatan yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Akrim (2022) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis dengan memanfaatkan metode, media, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Sejalan dengan itu, pembelajaran inovatif menuntut guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi, media pembelajaran, dan berbagai metode yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna (Akrim, 2022).

Perkembangan teknologi pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk menerapkan berbagai strategi inovatif dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media digital, video pembelajaran, media visual, diskusi kelompok, presentasi, permainan edukatif, maupun metode tanya jawab terbukti mampu meningkatkan motivasi, aktivitas, dan pemahaman peserta didik. Namun demikian, keberhasilan strategi tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa dan mengelola waktu pembelajaran secara efektif agar seluruh aktivitas belajar dapat terlaksana sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 9 Bayung Lencir menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam mengajar pada beberapa kelas dengan karakteristik peserta didik yang beragam. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis serta memilih strategi yang tepat agar seluruh materi dapat disampaikan secara optimal meskipun waktu pembelajaran relatif terbatas. Dalam pelaksanaan pembelajaran,

guru memanfaatkan berbagai strategi inovatif seperti diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, penggunaan media pop-up, video pembelajaran berbasis CapCut, serta permainan edukatif sederhana. Strategi tersebut diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan waktu pembelajaran sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif dan efisien.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar atau penggunaan media pembelajaran tertentu, sedangkan kajian mengenai strategi inovatif guru dalam mengelola waktu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, masih relatif terbatas. Padahal, pengelolaan waktu merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan implementasi strategi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi inovatif dalam

mengoptimalkan waktu pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi inovatif guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola waktu pembelajaran di SMP Negeri 9 Bayung Lencir, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan waktu pembelajaran, serta menganalisis penerapan strategi inovatif dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian tentang strategi pembelajaran inovatif, menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan waktu pembelajaran, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan mendeskripsikan secara mendalam strategi inovatif guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola waktu

pembelajaran di SMP Negeri 9 Bayung Lencir. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan waktu pembelajaran berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan (Lexy & Moleong, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 9 Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui secara mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan kepala sekolah dan beberapa peserta didik dijadikan sebagai informan pendukung untuk memperoleh data yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan waktu di kelas.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi inovatif yang diterapkan guru beserta faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan waktu pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa modul ajar, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification). Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga menghasilkan temuan yang kredibel (Miles et al., 2020).

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, member checking, peningkatan ketekunan, dan perpanjangan keikutsertaan di lapangan untuk memastikan validitas dan konsistensi data yang diperoleh (Lexy & Moleong, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inovatif guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola waktu pembelajaran di SMP Negeri 9 Bayung Lencir dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta alokasi waktu yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan tersebut menjadi pedoman agar setiap kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan seluruh materi dapat disampaikan sesuai dengan waktu yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang efektif diawali dengan perencanaan pembelajaran yang matang.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Akrim, 2022) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis dengan memanfaatkan metode, media, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Perencanaan yang baik membantu guru mengatur alokasi waktu pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sehingga pembelajaran berlangsung lebih terarah.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan berbagai strategi inovatif, seperti diskusi kelompok, presentasi, metode tanya jawab, penggunaan media pop-up, video pembelajaran berbasis CapCut, serta permainan edukatif sederhana. Variasi strategi tersebut mampu meningkatkan partisipasi peserta didik karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital dan permainan edukatif membuat suasana kelas lebih menarik sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan berbagai strategi tersebut membantu siswa lebih cepat memahami materi sehingga guru tidak perlu mengulang penjelasan secara berlebihan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Azzahra & Sya, 2023) yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran inovatif mampu

menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning). Selain itu (Noveriyanto & Isra, 2024) menyatakan bahwa pemanfaatan video pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung efektivitas pengelolaan waktu pembelajaran.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengelolaan waktu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keberagaman karakteristik peserta didik, perbedaan daya serap terhadap materi, motivasi dan keaktifan siswa, kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, pemilihan metode dan media, serta keterbatasan alokasi waktu yang tersedia. Perbedaan kemampuan belajar peserta didik menyebabkan guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik dalam

memilih strategi yang tepat sesuai dengan kondisi kelas.

Temuan tersebut mendukung pendapat (Cahyana & Agustin, 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi tersebut akan lebih mudah mengelola waktu pembelajaran secara efektif meskipun menghadapi keterbatasan waktu.

Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui tanya jawab, refleksi pembelajaran, dan penilaian hasil belajar untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi tersebut menjadi dasar bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya sehingga pengelolaan waktu menjadi lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan strategi inovatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena terlibat secara langsung dalam proses

pembelajaran, sedangkan guru dapat menyampaikan materi sesuai dengan durasi yang telah direncanakan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan waktu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh terbatasnya alokasi waktu, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Kombinasi antara perencanaan yang sistematis, penggunaan metode dan media yang bervariasi, serta evaluasi yang berkelanjutan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Bayung Lencir. Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa strategi inovatif merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi inovatif guru Pendidikan Agama Islam

dalam mengelola waktu pembelajaran di SMP Negeri 9 Bayung Lencir dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan dilakukan dengan menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan karakteristik peserta didik, sedangkan pada tahap pelaksanaan guru menerapkan berbagai strategi inovatif seperti diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, penggunaan media pop-up, video pembelajaran berbasis CapCut, dan permainan edukatif. Keberhasilan pengelolaan waktu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keberagaman karakteristik siswa, perbedaan tingkat pemahaman, motivasi belajar, kesiapan guru, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Penerapan strategi inovatif tersebut terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman peserta didik sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta memanfaatkan

media pembelajaran yang beragam untuk mengoptimalkan pengelolaan waktu di kelas. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji penerapan strategi inovatif pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda dengan melibatkan informan yang lebih luas sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan waktu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, E. (2022). *Strategi Pembelajaran Strategi Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1). <https://ojs.unida.info/index.php/karimahtauhid/article/view/7943/3605>
- Cahyana, & Agustin, M. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan dan Evaluasi dalam Pembelajaran. *EDUKATIF*, 6(1). <https://edukatif.org/edukatif/article/view/5962/0>
- Lexy, & Moleong, J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed)*. Sage Publications.
- Muttaqin, M. A. P. Al, & Wardan, K. (2025). Upaya Guru Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sekolah. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(3).
- Noveriyanto, & Isra, M. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8).
- Rahmawati, Astuti, R., & Furi, R. (2025). Optimalisasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 2(1). <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit%0A>
- Rejeki, M. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda di Era Modern. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(4).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.